

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode Etnografi. Etnografi adalah sebuah metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam studi sosial dan antropologi untuk mendeskripsikan dan memahami budaya atau kelompok sosial secara mendalam melalui observasi partisipatif dan wawancara. Tujuannya adalah untuk memahami sudut pandang orang asli (emic) tentang dunia mereka, dengan peneliti masuk ke dalam komunitas untuk mengamati, berpartisipasi, dan menganalisis bagaimana anggota masyarakat berinteraksi dan berbudaya. Hasilnya berupa deskripsi tertulis yang hidup tentang masyarakat yang diteliti, baik dalam skala kecil (mikro) maupun besar (makro) (Setyowati, 2006:35-40).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun (Lexy Moleong, 2017:117).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pasar Kerkap, Kec. Air Napal, Kab. Bengkulu Utara. Alasan mengambil lokasi tersebut karena melihat para pemuda suku Rejang di desa tersebut semakin lama semakin acuh tak acuh terhadap tradisi sukunya, terutama tradisi *Berejung*. Fokus penelitian yang diteliti mengenai peran pemuda desa dalam melestarikan tradisi *Berejung* pada Suku Rejang adalah saat resepsi pernikahan.

Penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang terhitung pada tanggal 23 Oktober sampai dengan 23 November 2024.

D. Sumber Data

Teknik penentuan informannya adalah *Purposive Sampling*, dengan jumlah informan 10 orang. Sumber data primer berasal dari para 4 orang pemuda suku Rejang, tokoh adat, penggiat *Berejung*, perangkat desa, orang tua pemuda, masyarakat yang menggunakan adat *Berejung* dan masyarakat yang tidak menggunakan adat *Berejung* di Desa Pasar Kerkap, Kec. Air Napal, Kab. Bengkulu Utara. Sedangkan data sekundernya berasal dari dokumen mengenai data penduduk dan tradisi *Berejung*. Data di peroleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, berupa bukti yang ada, atau arsip baik yang di publikasikan atau yang belum di publikasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan tahapan kondensasi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi Menurut Muhammad Saekan observasi adalah sebuah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Metode observasi dapat dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan penelitian di lokasi

dengan cara mengamati, mendengarkan, dan bertemu informan secara langsung. Pada saat melaksanakan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait lingkungan sekitar desa pasar kerkap, selain itu peneliti juga mengamati masyarakat dan pemuda di desa dalam berinteraksi di lingkungannya, baik itu mengenai keikutsertaan dalam kegiatan kemasyarakatan atau pola hidup mereka sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan dan menulis atau merekam tanggapan dari informan. Adapun wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara secara sistematis diterapkan sebagai metode penghimpunan informasi, apabila penulis sudah mengetahui secara pasti tentang data yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melaksanakan wawancara, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk pertanyaan yang terstruktur. Dalam wawancara secara sistematis ini peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada masing-masing informan. Proses pelaksanaan wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh data dan menambah keterangan tentang peran serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda desa dalam melestarikan tradisi *Berejung* pada suku Rejang di

Desa Pasar Kerkap, Kec. Air Napal, Kab. Bengkulu Utara. Adapun pihak yang menjadi informan adalah para pemuda, tokoh adat, warga yang menggunakan tradisi *Berejung*, warga yang tidak menggunakan tradisi *Berejung*, dan orang tua pemuda. Adapun tema interview yang akan diangkat berupa:

Tabel 3. 1. Tema Interview

No.	Tema	Keterangan
1.	Peran pemuda	Kegiatan kepemudaan, minat pemuda dalam bermasyarakat, keterlibatan individu pemuda dalam bermasyarakat.
2.	Faktor pendukung dan penghambat	Permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan tradisi <i>Berejung</i> , apresiasi dari masyarakat setempat terhadap pemuda, fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terdahulu. Dokumentasi ialah suatu taktik pengumpulan data dengan cara mencari dan menyaring dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Data-data yang terhimpun kemudian diseleksi sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, dan gambar terkait pelaksanaan *Berejung* dan

keterlibatan pemuda dalam melaksanakan *Berejung* di Desa Pasar Kerkap, Kec. Air Napal, Bengkulu Utara.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yaitu terdapat tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dimana reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk *matriks*, *networks*, *chart*, atau grafis sehingga peneliti dapat menguasai data.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Untuk itu, peneliti berusaha mencari pula model, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering muncul. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Dalam pengambilan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa kredibilitas data dengan membandingkannya dari berbagai sumber. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan memeriksa silang informasi, meningkatkan validitas dan keandalan temuan mereka. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif dan dapat dipercaya mengenai subyek yang diselidiki.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan tujuan menguji kredibilitas data melalui pengecekan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Dalam penelitian, triangulasi digunakan untuk memeriksa topik penelitian atau fenomena dari berbagai sudut pandang, sumber data, atau metode.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Triangulasi waktu adalah metode triangulasi yang membandingkan data yang diperoleh dari waktu yang berbeda. Hal ini digunakan untuk menjamin validitas data yang berkaitan dengan perubahan perilaku dan proses manusia dari waktu ke waktu. Validasi data melalui

observasi awal yang kemudian dibandingkan dengan saat penelitian. Triangulasi waktu mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan atau teknik pengumpulan data yang berbeda untuk menggambarkan fenomena. Ini melibatkan membandingkan jawaban yang diperoleh pada waktu yang berbeda selama wawancara dengan sumber yang sama untuk membentuk perspektif yang berbeda. Peneliti dapat membandingkan jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama pada hari atau tempat yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun skripsi, yaitu menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.